

**EFEK TAMPILAN FOTO WANITA FULGAR DI SURAT KABAR  
KRIMINAL PEKANBARU MX TERHADAP PRILAKU REMAJA RW 05  
KELURAHAN KAMPUNG DALAM KECAMATAN  
SENAPELAN PEKANBARU**

**S K R I P S I**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Pada Fakultas  
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*



**OLEH**

**HERLENA  
NIP. 10443025410**

**PROGRAM S.1  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU  
RIAU  
2009**

## ABSTRAKSI

**Judul:** EFEK TAMPILAN FOTO WANITA FULGAR DI SURAT KABAR KRIMINAL PEKANBARU MX TERHADAP PRILAKU REMAJA RW 05 KELURAHAN KAMPUNG DALAM KECAMATAN SENAPELAN PEKANBARU

Dengan adanya remaja-remaja yang menirukan foto-foto seperti dalam media MX tentu hal ini sangat riskan/mengkuatirkan bagi generasi bangsa ini, sebab dengan berpaikaian sensual, ini sangat membahayakan dan dapat menimbulkan prilaku-prilaku yang tidak diinginkan seperti prilaku pelecehan seksual, perkosaan dan sebagainya.

Metode Penelitian, Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di RW 05 Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Subjek dan Objek Penelitian Subjek Penelitian Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Objek Penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah efek tampilan gambar wanita fulgar disurat kabar Kriminal Pekanbaru MX terhadap remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Populasi dan Sampel . Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berada di RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru yang berjumlah 500 orang. Sample adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi, 2002:9). Oleh karena itu penulis mengambil sample sebesar 10% dari 500 orang remaja yaitu sekitar 50 orang remaja. Sampel diambil dengan teknik *Random Sampling* yaitu sample acak. Penulis tidak memilih (mengambil mana saja) diantara mereka untuk menjadikan sample penelitian. Teknik Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penilitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Dengan teknik ini peneliti menyebarkan pertanyaan tertulis yang disusun dalam daftar dan menyesuaikan dengan kajian penelitian. Jumlah angket yang disebarkan sesuai dengan jumlah responden yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik Analisa Data Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisa persentase kuantitatif, karena penelitian bersifat deskriptif. Analisa dengan menggunakan teknik ini bertujuan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari tampilan gambar wanita fulgar terhadap remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.adapun indikator yang digunakan adalah

- a. Mempunyai efek 76% - 100%.
- b. Cukup mempunyai efek 56% - 75%.
- c. Kurang mempunyai efek 40% - 55%.
- d. Tidak mempunyai efek 40% (Suharsimin Arikunto, 1990 : 224)

Setelah data disajikan dianalisa, maka dapat disimpulkan bahwa efek tampilan foto-foto wanita fulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX terhadap remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru dapat dikategorikan kepada mempunyai efek dengan nilai 76,1%.

HERLENA  
NIM.10443025410

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
ABSTRAKSI .....	vii
BAB. I PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan dan Keguna Penelitian .....	7
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	8
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Penulisan.....	30
BAB.II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	31
A.Demografis .....	31
B. Kependudukan .....	31
C.Agama dan Pendidikan .....	33
D. Mata Pencarian .....	35
E. Tinjauan Tentang Lokasi RW 5 .....	36
BAB. III PENYAJIAN DATA .....	32
A. Efek Tampilan Foto-Foto .....	39
B. Faktor-Faktor .....	49
BAB.IV. ANALISA DATA.....	46
A. Efek Tampilan Foto-Foto .....	57
B. Faktor-Faktor .....	63
BAB.V. PENUTUP .....	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pers adalah lembaga yang intesitasnya berdiri sendiri. Pers hidup ditengah-tengah masyarakat, tetapi bukan bagian dari masyarakat itu. Ia berada dalam satu negara tetapi bukan bagian dari pemerintahan negara tersebut. Pers lebih dikenal sebagai” lembaga kemasyarakatan” (*social instution*). Bersama-sama dengan lembaga kemsyarakatan lainnya itu, pers berada dalam keterkaitan organisasi yang bernama negara dengan pemerintah sebagai perencana dan pelaksana pencapaian tujuannya. Eksistensi pers dipengaruhi bahkan ditentukan oleh filsafah dan sistim negara politik dan pemerintah tempat pers itu hidup. (Djuroto 2004: 112)

Dalam kontek komunikasi, pers merupakan media massa yang berfungsi menyalurkan dan memperlancar sampainya pesan komunikasi kepada komunikan atau khalayak. Memperlancar dalam arti mempermudah penerimaan khalayak baik dari segi pengertian maupun perolehannya. Karena dalam hal ini, pers berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang mau dan mampu menerjemahkan pesan komunikasi yang bisa dipahami komunikannya. Penerapannya dalam kehidupan masyarakat, pers membawa fungsi informatif dan interperatif mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalm kehidupan, sebagai alat kehidupan sehari-hari, sebagai penghibur sebagai alat untuk mempertahankan peritise sosial dan sebagai alat untuk penghubung dalam pengertian untuk mempertahankan kehidupan dimana ukuran moral terus berkembang.

Fungsi pers adalah memberikan komentar atas peristiwa yang disiarkan media masanya. Media masa sebagai lembaga yang mempunyai peran menyampaikan informasi, memberikan penilaian atau gambaran umum tentang

suatu kejadian-kejadian peristiwa. Media masa adalah sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, bukan sekelompok orang tertentu lewat media adalah ideologi dominan apa yang baik dan apa yang buruk di mampakan ( David, 1994: 51-54 ).

Media massa (cetak) adalah lembaga informasi yang keberadaannya sangat strategis sekali dalam kehidupan sosial masyarakat. Disisi lain media berada dalam posisi yang sangat sulit, media sesungguhnya berada ditengah realitas sosial yang sangat erat dengan berbagai kepentingan, konflik dan fakta yang kompleks dan baragam.

Fulgar/seksi menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah merangsang rasa birahi tentang bentuk badan pakaian dan lain sebagainya. Kata fulgar atau yang berbau pornografi di indonesia bukanlah fenomena baru, pada tahun 1984 gerakan pembersihan terhadap masalah ini juga dicanangkan oleh pemerintah. Tindakan tegas akan diambil terhadap publikasi, pemuatan dan penyebaran mengenai gambar wanita fulgar atau yang berbau pornografi melalui media cetak dan elektronik. Media cetak berupa surat kabar, majalah, buletin dan brosur. Media elektronik berupa film, video dan segala bentuk periklanan.

Oleh karena itu, fulgar atau yang berbau pornografi mempunyai dampak dan pengaruh yang sangat luas seperti yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an surat An-Nur ayat 30-31, menerangkan:

*"Katakanlah, kepada orang laki-laki yang beriman"hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka perbuat" dan katakanlah kepada wanita yang beriman "hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang biasa nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam,*

*atau budak-budak yang mereka miliki. atau pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”.*

Keinginan media untuk memuat gambar-gambar fulgar semakin kuat, karena dengan adanya tampilan gambar seperti ini akan menarik selera pembaca membacanya/melihatnya. Terutama kaum pria khusus pria remaja belasan tahun. Hal tersebut dapat merangsang syahwat orang, sehingga bisa menimbulkan tindakan-tindakan seksual yang tidak wajar, tidak pada tempatnya dan tidak pada waktunya. Begitu juga halnya dengan remaja perempuan, dengan adanya tampilan gambar wanita fulgar tersebut mereka akan mempunyai keinginan yang kuat untuk mencoba memakai pakaian yang demikian, karena menurut mereka dengan penampilan tersebut mereka akan merasa bahwa diri mereka akan kelihatan lebih seksi dan dikagumi oleh banyak kaum laki-laki. Karena istilah gaya seksi atau fulgar itu lagi trend bagi para kaum remaja wanita saat ini. Tanpa mereka pikirkan dampak yang akan terjadi terhadap diri mereka.

Pekanbaru MX adalah surat kabar yang terbit di Pekanbaru yang berisikan berita kriminalitas yang terdiri dari metroxcrime, metro xpress, eksekusi, riauxcrime, tafsir mimpi, indocrime, imter xcrime, selebriti, xsport, rublik kontak jodoh, dan beralamatkan : Jalan KH. Ahmad Dahlan No 14 C Sukajadi Pekanbaru. Telp: (0761-855758).

Media MX ini merupakan media yang murah dan mampu dijangkau oleh lapisan masyarakat khususnya pada remaja, sehingga media MX ini sangat laris manis dalam pemasarannya. Selain murah isi dari media ini yang paling banyak memuat tentang kriminal dan mempunyai gambar-gambar yang sensual/merangsang.

Dengan adanya gambar yang sensual merupakan salah satu daya tarik bagi masyarakat pembaca. Begitu juga dengan masyarakat RW 5 Kelurahan Kampung Dalam khususnya pada remaja. Kelurahan ini terdiri dari berbagai lapisan masyarakat baik dari tingkat pendidikan, budaya, pemeluk agama, pengetahuan, suku, dan ekonomi. Keberagaman masyarakat tersebut tentu mempunyai berbagai permasalahan khususnya pada remaja.

Salah satu permasalahan yang ada adalah banyak remaja yang membeli media khususnya pada media MX, karena media ini mampu dijangkau baik dari segi harga, dan mudah untuk mendapatkannya. Dengan adanya remaja membeli media khususnya MX secara otomatis remaja mampu untuk menambah pengetahuannya baik dari segi pengetahuan positif dan negatif. Tetapi yang menjadi permasalahannya masih terdapat sebagian pengetahuan remaja yang diperoleh bersifat negatif, walaupun masih adanya remaja yang mempunyai pengetahuan yang sifatnya positif.

Berdasarkan pantauan di lapangan, masih terdapat remaja yang melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma agama ataupun norma-norma masyarakat, dimana remaja wanita banyak yang menggunakan pakaian yang mirip dengan foto-foto yang ada dalam media MX, begitu juga dengan remaja laki-lakinya berpakaian yang sensual.

Dengan adanya remaja-remaja yang menirukan foto-foto seperti dalam media MX tentu hal ini sangat riskan/mengkhawatirkan bagi generasi bangsa ini, sebab dengan berpakaian sensual, ini sangat membahayakan dan dapat menimbulkan perilaku-prilaku yang tidak diinginkan seperti perilaku pelecehan seksual, perkosaan dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah. Penelitian ini berjudul "EFEK TAMPILAN FOTO WANITA FULGAR DI SURAT KABAR KRIMINAL PEKANBARU MX TERHADAP PRILAKU REMAJA RW 05 KELURAHAN KAMPUNG DALAM KECAMATAN SENAPELAN PEKANBARU".

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Penulis mengadakan penelitian tentang efek tampilan gambar wanita fulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX terhadap tingkah laku remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru karena didasari atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan baru tentang efek tampilan foto wanita fulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX terhadap prilaku remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.
2. Masalah ini berkaitan langsung serta merupakan salah satu kajian ilmu komunikasi yang penulis alami
3. Penulis melihat adanya suatu gejala yang janggal disisi efek tampilan foto wanita fulgar yang dapat mempengaruhi prilaku remaja yang mengarah kepada hal-hal yang kurang baik.
4. Dalam permasalahan ini penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian baik dari segi waktu, dana, lokasi dan aspek-aspek pendukung penelitian lainnya.
5. Penelitian ini belum ada yang meneliti sebelumnya.



### C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah serta kata-kata yang ada dalam fokus penelitian maka perlu dijelaskan mengenai hal tersebut yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian ini.

1. Efek adalah hasil akhir dari komunikasi yakni sikap dan tingkah laku seseorang sesuai atau tidak sesuai dengan yang tidak kita inginkan, apabila sikap dan tingkah laku orang itu sesuai berarti komunikasi itu berhasil (Widjaja, 2000:38).
2. Foto adalah sketsa gambar yang mampu menarik perhatian pembaca (Widodo, 1997: 89)
3. Fulgar adalah merangsang rasa birahi (tentang bentuk badan, pakaian) (Rahimsyah, 2006:80)
4. Wanita adalah perempuan yang mempunyai sikap lebih halus.(Rahimsyah, 2006:214)
5. Remaja yaitu periode transisi antara masa-masa anak-anak belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Masa remaja dapat dipandang sebagai suatu masa dimana individu dalam proses pertumbuhannya (terutama fisik) telah mencapai keuntungan. Dengan kata lain periode ini merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak (*Childhood*) ke masa remaja (*Adulthood*). (Sulaiman, 1995: 1)

Sedangkan menurut Konapka (yusuf, 2001: 184) Menyatakan masa remaja ini meliputi:

- a. Remaja awal yaitu 12-15 tahun.
- b. Remaja madya yaitu 15-18 tahun.
- c. Remaja akhir yaitu 18-22 tahun.

#### **D. Permasalahan**

##### *1. Rumusan Masalah*

Setelah mempelajari dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana efek tampilan gambar wanita vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX terhadap perilaku remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.
- b. Apa yang mempengaruhi remaja di RW 05 Kelurahan Kampung untuk melihat tampilan gambar wanita vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX.

##### *2. Batasan Masalah*

Untuk mempermudah arah penelitian, maka penulis membuat pembatasan masalah yaitu hanya meneliti gambar wanita vulgar yang terdapat di surat kabar kriminal Pekanbaru MX edisi 1 – 30 November 2008 sedangkan remaja berumur 15-18 tahun di RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Dengan alasan bahwa peneliti melihat perilaku remaja yang terjadi di kelurahan punggungan Baru rata-rata mempunyai umur 15-18 tahun, sedangkan alasan umur, karena untuk mempermudah dan memperjelas umur yang akan diteliti

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tampilan gambar wanita vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX edisi 1-30 November 2008 terhadap perilaku remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui apa yang mempengaruhi remaja di RW 05 Kelurahan Kampung untuk melihat tampilan gambar wanita vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru khususnya para remaja, agar tidak sampai salah dalam mempersepsikan tampilan gambar wanita vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX.
- b. Untuk memperluas cakrawala berfikir dalam kajian ilmiah, dan disamping itu juga untuk memperdalam pengetahuan khususnya dalam bidang komunikasi.
- c. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

#### **a. Efek**

Efek adalah pengaruh/akibat atau hasil dari suatu kegiatan komunikasi, dalam ilmu ekonomi disebut output dan input atau produk. Setelah ada kegiatan komunikasi (sebagai input) maka akan timbul output atau efek. Dalam ilmu komunikasi sebelum ada efek ada pula *feed back* (umpan balik) yang pada dasarnya merupakan gejala-gejala efek yang akan terjadi (soenarjo, 1997:69).

Sedangkan pengaruh dalam tinjauan psikologi adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Depdikbud,1995:84).

Menurut Stuart, efek yaitu perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan, dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan (Hafied, 2000:163).

Efek berasal dari kata *effect* yang berarti akibat atau hasil. Di dalam kamus sosiologi kata efek berarti derajat dimana sekelompok mencapai tujuannya (Ahmadi, 1991:93).

Dari kedua istilah di atas dapat disimpulkan efek merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan yang mampu merubah sikap, prilaku sesuai dengan apa yang telah dilihat, didengar dan direncanakan orang itu sendiri, selain itu sesuai dengan perencanaan komunikator atau orang yang menyampaikan

pesan. Efek dapat dilihat secara langsung baik cara pribadi, opini publik dan lain sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan efek gambar disini adalah efek dari adanya gambar/foto-foto yang sifat vulgar (sensual) terhadap remaja, gambar yang sensual secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi masyarakat khususnya remaja pembaca baik yang berbentuk negatif dan positif.

Adapun efek yang ditimbulkan bisa berbentuk kognitif, afektif, integratif personal, integratif sosial maupun kebutuhan untuk melepaskan ketegangan atau melarikan diri dari kenyataan. Kebutuhan model ini bisa melalui, radio, televisi, surat kabar, keluarga, teman.

Menurut *Wilbur Schraam* (Widjaja, 2000:39) mengatakan bahwa untuk mendapatkan efek yang baik dari komunikasi, maka prosedur yang ditempuh adalah apa yang disebut sebagai *A-A prosedur*, yaitu proses dari *attention* (perhatian), ke *action* (tindakan). Lebih jelasnya proses tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Attention* (Perhatian).
2. *Interest* (Kepentingan).
3. *Desire* (Keinginan).
4. *Decision* (Kepuasan).
5. *Action* (tindakan) (Widjaja, 2000:39-40).

Dari beberapa syarat untuk mendapatkan efek yang baik dari komunikasi yang dilakukan seseorang tentu harus mempunyai perhatian yang serius dalam proses komunikasi tersebut, begitu juga dengan media MX dalam

mengkomunikasikan berita baik itu gambar, isi berita dan sebagainya tidak lepas dari perhatian, kepentingan, keinginan, kepuasan dan tindakan yang harus dilakukan.

Sedangkan efek menurut A.De Vito ada tiga macam yaitu :

1. *Cognitive Effects* (efek kognitif), efek ini terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahamai, atau dipersepsi oleh komunikan/*receivers*.
2. *Affective Effects* (efek efektif), efek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci oleh komunikan. Efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap atau nilai.
3. *Psychomotor Effects* (efek psikomotor), ada yang menggunakan istilah (*efek behavioral*). Efek ini merujuk pada prilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku (Sunarjo dan Djoenaesih S. Sunarjo,1995:70).

Hal ini sesuai dengan teori Model S-O-R dan dijelaskan sebagai berikut:



Penulis menggunakan pendekatan “**S-O-R**” dalam penelitian ini. Konsep model *S-O-R* menyatakan bahwa media massa pada mulanya dianggap mempunyai pengaruh yang luar biasa lepada khalayaknya (Deddy, 2002:34)

Model S-O-R berasal dar model stimuli-respons menurut pendekatan psikologi dimodifikasi oleh De Fleur dengan memasukkan unsur organisme dalam membahas Komunikasi Massa dan pengaruhnya terhadap orang-perorangan. Istilah-istilah yang digunakan yaitu:

Stimulus (S) = Rangsangan = Dorongan

Organisme (O) = Manusia = Komunikan

Response (R) = Respon = Reaksi = Tanggapan = Jawaban = Pengaruh =  
Efek = Akibat

## **b. Surat Kabar**

Surat kabar yang tertua ialah *Notizie Scritte* di Venesia yang terbit pada tahun 1566, sedangkan majalah yang pertama-tama diterbitkan adalah *Getlemen's Magazine* pada tahun 1731 di London. Sedangkan media massa cetak ialah media yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dengan menggunakan media, seperti radio, media cetak, televisi (Totok, 2002:78).

Sedangkan surat kabar pertama yaitu *Public Occurrences Both Forj and Domestic*. Pers atau media massa cetak berasal dari Pers yang berarti tekan atau dorong. Maksudnya ditekan oleh rasa tanggungjawab yang dipikul atas pundaknya oleh waktu yang mengejar-ngejar, didesak oleh pembaca dan redaksi dan merasa bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan secara teratur (Riati dan Teguh, 1981:5).

Perkembangan komunikasi massa dimulai dari pers, disusul oleh film, di ikuti oleh radio, selanjutnya oleh televisi. Yang dimaksud dengan pers dalam arti sempit yakni media cetak, surat kabar dan majalah. (Uchjana, 2004: 56)

Fungsi utama dari surat kabar adalah menyiarkan informasi. Khalayak berlangganan atau membeli surat kabar karena memerlukan informasi mengenai berbagai peristiwa atau hal yang terjadi dimuka bumi kita ini. Pada umumnya

informasi berbentuk berita yang mencakup peristiwa yang terjadi, apa yang dilakukan orang, apa gagasan atau pikiran orang, apa yang dikatakan orang dan sebagainya.(Uchjana, 2004: 54)

Surat kabar adalah barang cetakan yang berisi berita-berita aktual yang terbit secara kontinyu.Sedangkan menurut Mr. Sumang menyatakan bahwa surat kabar bukan serkedar memberitakan berita-berita atau informasi tapi juga memuat pikiran-pikiran, pandangan-pandangan ataupun pendapat- pendapat orang. Surat kabar adalah media komunikasi massa yang memuat serba-serbi pemberitaan meliputi politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Surat kabar merupakan surat yang paling raksasa yang isinya lengkap ditujukan kepada umum.(Gunadi, 1998: 11)

### **1. Macam-macam Surat Kabar**

Surat kabar (dalam arti sempit) mempunyai sistem yang berbeda dalam suatu negara dan tergantung idiologi negara tersebut, sistem pers itu ada beberapa yaitu:

1. Pers liberal yaitu sistem pers yang bebas sesuai dengan idiologi tersebut, pers ini di anut oleh negara Eropa seperti Amerika dan Australia.
2. Pers otoriter yaitu pers hanya untuk kepentingan penguasa, pers otoriter lahir dari negara yang menganut politik pasis yang menentukan pemerintah secara mutlak.
3. Pers komunis yaitu sistem pers ini dikendalikan oleh pemerintah sepenuhnya seperti China, Rusia, Hograria, Kroasia.



4. Pers bebas dan bertanggung jawab, pers ini semula selogan dari negara barat yang menginginkan kebebasan pers dan dipertanggungjawabkan kepada kehidupan masyarakat, dan adanya pandangan yang berbeda maka menjadi berbeda pula sistem kebebasan yang berlaku di setiap negara.
5. Sistem pers pembangunan, pers ini dimunculkan oleh para jurnalis yang berdiam di negara yang sedang berkembang, alasannya, negara-negara yang sedang berkembang tentu sedang giat-giatnya dalam pembangunan.
6. Pers pancasila, pers ini dilahirkan oleh bangsa Indonesia, karena falsafah negaranya pancasila (Totok, 2000:7)

Surat kabar dapat digolongkan beberapa golongan menurut Prof. Albert yaitu:

1. Surat kabar yang terbit setiap hari memuat berita-berita yang bermanfaat dari kejadian-kejadian dimana surat kabar itu terbit dipandang aktual, penting menarik bagi rakyat setempat.
2. Surat kabar memuat berita khusus seperti memuat tentang ekonomi, agama dan lainnya.
3. Surat kabar terbit satu minggu satu kali, dua minggu dua kali, tiga minggu tiga kali, biasanya surat kabar seperti ini tidak memuat seperti surat kabar harian.
4. Surat kabar tabloid/gambar biasanya berita-beritanya bersifat sensasional, emosional dan menghebohkan.

Sedangkan pembagian surat kabar (media cetak) menurut penyebarannya dapat dibagi menjadi empat yaitu:

1. Surat kabar (media cetak) mingguan/*weekly paper*
2. Surat kabar (media cetak) harian kecil/*small daily*
3. Surat kabar (media cetak) menengah oplahnya/*sup metropolitan*
4. Surat kabar (media cetak) yang oplahnya besar/metropolitan pers (Riyati dan Teguh, 1981: 54-56).

2. Fungsi surat kabar (pers) itu adalah:

1. *To inform* (informasi) untuk memberi informasi atau kabar kepada masyarakat atau pembaca.
2. *To education* (pendidik) pers berfungsi sebagai pendidik melalui berbagai macam tulisan-tulisan atau pesan yang di muat oleh media.
3. *To controle* (kontrol) pers di tengah-tengah masyarakat mempunyai peran sebagai kontrol sosial, memberikan kritik yang bersifat membangun berguna bagi masyarakat secara umum
4. *To bridge*, pers berfungsi sebagai penghubung atau menjembatani antara masyarakat dengan pemerintahan atau sebaliknya
5. *To intertain*, pers berfungsi memberikan hiburan kepada masyarakat (Widodo, 1997 : 7).

Menurut Rianti dan Teguh (1981: 6-7) fungsi surat kabar (media cetak) ada beberapa hal yaitu:

1. *Publishing the news* (menyiarkan berita)
2. *Commenting on the news* ( memberikan komentar terhadap berita)

3. *Entertaining readers* (penghibur pembaca)
4. *Helping readers* (menolong pembaca)
5. *Publishing Advestising* (mempertemukan pihak yang menawarkan kebutuhan dengan pihak yang membutuhkan dengan jalan menyewa ruang dan waktu.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Surat Kabar

#### a. Kelebihan media surat kabar

kelebihan dari surat kabar tersebut adalah:

1. Komunikasi atau pembaca lebih bebas atau lebih santai dalam waktu membaca, dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.
2. Dapat dibaca secara pelan-pelan kalau perlu diulangi bahkan dapat disimpan sebagai dokumentasi.

#### b. Kelemahan surat kabar

1. Tidak mempunyai suara seperti radio, televisi, sebab suara membantu efektifitas komunikasi.
2. Jangkauannya agak terbatas pada mereka yang mampu membaca bahkan pada *priented massa* media tertentu, terbatas pada orang pendidikan tertentu pula.
3. Harus ada usaha atau kemauan untuk membaca dalam arti yang lebih luas lebih aktif dari pada mendengar atau memantau TV dan film.
4. Kelemahan adalah terutama pada negara yang sedang membangun, kemudian dicetak maka soal aktualitas terutama sampainya kepedesaan

masih kalah dengan radio dan televisi (Soenarjo dan Djourmasih, 1995:218-219).

### **c. Foto**

Fotografer di dalam kerja jurnalisitik mempunyai peranan yang penting, ibarat masakan, foto dalam surat kabar atau majalah dapat diumpamakan sebagai bumbu penyedap. Bahkan foto berperan untuk mempercantik wajah media dan membuat pembaca tidak cepat lelah. Apapun bagaimanapun bentuk foto itu, akan merupakan variasi yang sama sekali lain dengan tulisan yang hanya berisi huruf-huruf yang teratur rapi.

Foto mempunyai peran penting dalam media cetak, surat kabar, atau majalah. Peran tersebut antara lain:

1. Merupakan berita yang menarik yang digemari oleh pembaca. Foto yang dipasang disurat kabar atau majalah, dan dijadikan berita maka itu disebut foto berita. Apalagi kalau foto itu berwarna maka akan menarik dibanding jika yang disajikan wartawan, mempunyai nilai berita yang tinggi maka akan mampu menarik perhatian.
2. Foto dalam surat kabar juga dapat dijadikan alat untuk membantu atau melengkapi berita agar menarik perhatian pembaca, melalui gambar diharapkan pembaca lebih jelas terhadap yang diberitakan. Misalnya gambar wajah artis, gambar tokoh, gambar denah, gambar lahan maupun objek lain. (Widodo, 1997: 81)

Syarat-syarat gambar berita yang baik antara lain

1. Gambar harus jelas, tidak kabur
2. Gambar harus merupakan objek yang menarik.
3. Gambar harus punya ide yang jelas.
4. Gambar mudah dimengerti oleh para pembaca.
5. Gambar diambil dari sudut yang tepat.
6. Gambar mempunyai nilai berita yang tinggi.
7. Gambar yang memenuhi norma susila, bukan porno/fulgar, sadisme atau yang mengerikan.

Dan biasanya media yang memuat foto wanita fulgar sangat di gemari oleh remaja pada saat ini seperti yang terjadi pada remaja RW 05 kelurahan kampung dalam kecamatan senapelan pekanbaru.

#### **d. Vulgar**

Adapun yang dimaksud dengan vulgar dalam penelitian ini gambar yang sifatnya sensasi ataupun yang tidak sopan baik dalam pandangan agama Islam ataupun norma-norma masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan vulgar adalah merangsang rasa birahi (tentang bentuk badan, pakian) (Rahimsyah,1997:89). Sedangkan pengertian pronografi menurut UU Pornografi adalah materi sesualitas yang dibuat oleh manusia dalam bentuk gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, akrtun, yair, percakapan, gerak tubuh, atau bentk pesan komunikasi lain melalui berbagai bentuk media komunikasi dan atau pertunjukan di muka umum, yang dapat membangkitkan hasrat seksual dan atau melanggar nilai-nilai kesusilaan dalam masyarakat.

Oleh karena itu foto vulgar sangat membahayakan bagi generasi bangsa ini, salah satu bahayanya adalah kurang etika perilaku ataupun melanggar hukum agama Islam itu sendiri sebab agama Islam telah menjelaskan tentang batas-batas cara berpakaian baik itu laki-laki ataupun perempuan. Sedangkan batasan aurat dan cara berpakaian bagi laki-laki adalah menutup lutut sampai pusar perut, sedangkan pada kaum perempuan aurat yang harus ditutup seluruh tubuh kecuali telapak tangan, muka dan telapak kaki. Sebagaimana dijelaskan dalam Alqur'an surat An-Nur ayat 30-31, menerangkan:

*"Katakanlah, kepada orang laki-laki yang beriman"hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka perbuat" dan katakanlah kepada wanita yang beriman "hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang biasa nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki. atau pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung".*

Dari penjelasan alquran sangat jelas sekali tentang batasan-batasan aurat yang harus ditutupi. Oleh karena itu dalam Islam masalah batasan vulgar sangat jelas sekali baik bagi laki-laki dan perempuan. Adapun yang dimaksud dengan vulgar adalah kasar (perilaku), tidak sopan. Jadi foto-foto yang ada di surat kabar MX dapat dikatakan vulgar sebab foto-foto tersebut menampakkan aurat baik yang terdapat pada foto-foto laki-laki dan perempuan

## **e. Remaja**

### **1. Pengertian Remaja**

Menurut Zakiah Daradjat (1982: 101) remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan cepat disegala bidang. Pada masa remaja ini sering terjadinya perilaku yang menyimpang (kenakalan) atau perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma.

Remaja yaitu periode transisi antara masa-masa anak-anak belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Masa remaja dapat dipandang sebagai suatu masa dimana individu dalam proses pertumbuhannya (terutama fisik) telah mencapai keuntungan. Dengan kata lain periode ini merupakan periode /./transisi dari masa kanak-kanak (*Childhood*) ke masa remaja (*Adulthood*). (Sulaiman, 1995: 1).

Apabila dilihat masa pertumbuhan dan perkembangan remaja yang senantiasa mengalami masa peralihan yakni dari masa kanak-kanak mencapai masa remaja yang sangat memerlukan perhatian dan bimbingan orang tua. Oleh karena itu orang tua memegang peranan penting dalam memberikan tauladan terhadap pendidikan agama kepadanya anaknya.

Pada usia remaja sering terjadinya perilaku menyimpang (kenakalan remaja) atau yang lebih dikenal dengan *juvenile delinquency* yaitu perilaku jahat atau dursila, kejangkitan, kenakalan anak-anak muda. Ini merupakan gejala patologis secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Biasanya perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan

norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, atau suatu perbuatan yang anti sosial dimana di dalamnya terkandung anti normatif.

Masa remaja yang masih mempunyai perasaan dan emosi remaja tidak stabil, remaja awal banyak masalah yang dihadapinya, maka mudah terpengaruh ke arah yang negatif misalnya kenakalan atau perilaku yang menyimpang tidak sesuai dengan norma-norma agama ataupun norma masyarakat.

## **2. Pembagian Remaja**

Menurut Konapka (Yusuf, LN,2001:184) yang telah membagi remaja kedalam tiga kelompok:

- a. Remaja awal yaitu 12-15 tahun, dimana pada masa ini remaja mempunyai perhatian dan minat yang tidak tetap, menunjukkan sikap yang berani, banyak ribut dan bicara, mencari status bagi teman sebaya dengan rasa hormat. Disamping itu faktor hubungan kekeluargaan tidaklah dianggap penting, banyak, melakukan kegiatan sosial yang informal, mempunyai banyak teman, hanya sedikit melakukan penghayatan terhadap diri sendiri, serta adanya pertentangan dalam menerima kekuasaan orang dewasa
- b. Remaja madya yaitu 15-19 tahun, pada bagian ini remaja mempunyai beberapa objek minat yang menetap, lebih agung dan anggun tingkah lakunya menuju wanita dan laki-laki dewasa, adanya keinginan mengidentifikasi diri dengan kelompok yang kecil dan terpilih, membuat dan menentukan status kekeluargaan secara sosial yang formal, kencan merupakan hal yang biasa, mempunyai teman yang lebih akrab, adanya keinginan untuk mengembangkan minat dan bakat, adanya peningkatan penghayatan pada masalah hubungan insani, serta membangun dari orang dewasa.



- c. Remaja akhir yaitu 18-22 tahun, adapun pada bagian ini remaja sudah mempertegas pemilihan kehidupan, sudah mempunyai pengkhususan atas bakat-bakat yang telah diselidikinya, adanya minat untuk menetapkan jenis pekerjaan yang di pilhnya sebagai bekal mencari nafkah, telah memikirkan masalah keluarga dan memilih teman hidup, lebih berhati-hati dalam mamilih pakaian dan berdandan, mempunyai keamanan dan kebebasan ekonomis, mereka mulai berfikir tentang tanggung jawab sosial (Yusuf, 2001:184).

### **3. Perkembangan remaja.**

Anak-anak yang berusia 12 atau 13 tahun sampai dengan 19 tahun sedang berada dalam pertumbuhan yang mengalami masa remaja. Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada saat ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan dikalangan remaja hingga masa ini disebut oleh orang barat sebagai *strum und drang*. Sebab karena mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku dikalangan masyarakat.

### **4. Ciri-Ciri Remaja**

#### **1. Pertumbuhan fisik.**

Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa remaja. Untuk mengimbangi pertumbuhan yang cepat itu, remaja membutuhkan makan dan tidur yang lebih banyak. Dalam hal ini kadang-kadang orang tua tidak mau mengerti dan marah-marah bila anaknya terlalu banyak makan dan terlalu banyak tidurnya. Perkembangan fisik mereka jelas terlihat pada tungkai dan tangan, tulang kaki dan

tangan, otot-otot tubuh berkembang dengan pesat, sehingga kelihatan bertubuh tinggi, tetapi kepalanya masih mirip dengan anak-anak.

## 2. Perkembangan seksual.

Seksual mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menjadi penyebab timbulnya perkelahian, bunuh diri dan sebagainya. Tanda-tanda perkembangan seksual pada anak laki-laki ditandai dengan alat produksi spermanya mulai memproduksi, ia mengalami masa mimpi yang pertama, yang tanpa sadar mengeluarkan sperma, sedangkan pada anak perempuan bila rahimnya sudah di buahi karena ia sudah mendapatkan menstruasi (datang bulan) yang pertama.

## 3. Cara berpikir Kausalilitas.

Yaitu menyangkut hubungan sebab akibat. Misalnya remaja duduk di depan pintu, kemudian orang tua melarangnya sambil berkata "pantang" (suatu alasan yang bisa diberikan orang-orang tua di Sumatra secara turun-temurun).

## 4. Emosi yang meluap-luap.

Kedaaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan keadaan hormon. Suatu saat ini bisa sedih sekali, dilain waktu ia bisa marah sekali. Hal ini terlihat pada remaja yang baru putus cinta atau remaja yang tersinggung perasaanya misalnya dipelototi

## 5. Mulai tertarik dengan lawan jenisnya.

Secara biologis manusia terbagi atas dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan. Dalam kehidupan sosial remaja, mereka mulai tertarik kepada lawan jenisnya dan mulai berpacaran. Jika dalam hal ini orang tua kurang mengerti, kemudian melarangnya, akan menimbulkan masalah dan remaja akan bersikap tertutup terhadap orang tuanya.

## 6. Menarik Perhatian Lingkungan.

Pada masa ini remaja mulai mencari perhatian dari lingkungannya, berusaha mendapatkan status dan peranan seperti dikampung yang diberi peranan. Misalnya mengumpulkan dana atau sumbangan kampung, ia pasti akan melaksanakannya dengan baik.

## **f. Prilaku**

### **1. Pengertian Prilaku**

Perilaku menurut Sartai dkk dalam (Bimo,2003:13) prilaku atau aktivitas-aktivitas dalam pengertian luas yaitu prilaku nampak dan tidak nampak, demikian pula aktivitas-aktivitas tersebut disamping aktivitas motorik juga termasuk aktivitas emosional dan kongnitif

Perilaku adalah tingkah laku atau sikap seseorang yang dimanesisfertasikan kedalam perbuatan atau perbuatan yang dihasilkan dari pengalaman- pengalaman seseorang yang diterimanya dari lingkungan (Zakiah,1986:266). Prilaku adalah respon, reaksi yang terwujud dalam gerakan atau sikap (Kamus Besar Indonesia, 1988 : 671).

Jadi dapat disimpulkan prilaku remaja adalah perbuatan baik secara fisik maupun non fisik yang menuju kearah dewasa yang ditandai dengan perubahan tingkah laku, sikap, dan kedewasaan atau kematangan seksual dan menuju kearah yang lebih mandiri. Pada remaja dimana sering terjadinya kegoncangan atau ketidak kesetabilan fisik maupun non fisik dan mudahnya terpengaruh dari lingkungan dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri.hal ini sesuai dengan teori per

## 2. Beberapa Teori Prilaku

1. **Teori Insting**, teori ini dikemukakan oleh *Mc Dougall* sebagai sponsor dari psikologi sosial, menurut *Mc Dougall* prilaku itu disebabkan karena insting dan ia mengajukan suatu daftar insting merupakan prilaku yang innate, prilaku bawaan, dan insting akan mengalami perubahan karena pengalaman.
2. **Teori Dorongan** (*drive theory*), teori ini bertitik tolak pada pandangan organisme yang mendorong organisme berperilaku. Bila organisme itu mempunyai kebutuhan, dan organisme ingin memenuhi kebutuhannya maka akan terjadi ketegangan dalam diri organisme itu. Bila organisme dapat memenuhi kebutuhannya maka akan terjadi pengurangan atau reduksi dari dorongan-dorongan tersebut.
3. **Teori Insentif** (*incentive theory*), teori ini bertitik tolak pada pendapat bahwa prilaku organisme itu disebabkan karena adanya insentif. Dengan insentif ini akan mendorong organisme berbuat atau berperilaku. Insentif atau juga disebut sebagai *reinfor cement* ada yang positif yang berhubungan dengan hadiah dan negatif berhubungan dengan hukuman.
4. **Teori Atribusi**, teori ini ingin menjelaskan tentang sebab-sebab prilaku orang. Apakah prilaku seseorang disebabkan oleh disposisi internal misalnya motif, sikap, dan sebagainya. Ataukah keadaan internal. Pada dasarnya prilaku manusia itu dapat atribusi internal tetapi juga dapat atribusi eksternal.
5. **Teori Kognitif**, apabila seseorang harus memilih prilaku mana yang mesti dilakukan, maka yang bersangkutan akan memilih alternative prilaku yang akan membawa manfaat yang besar bagi yang bersangkutan ini disebut

sebagai model *Subjective Expepected Utility* (SUE). Dengan kemampuan memilih ini berarti faktor berpikir berperan dalam menentukan pilihannya (Bimo, 2003:17-18).

## **2. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Secara operasional efek tampilan foto-foto vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX teradap remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru dapat diukur dari indikator-indikator sebagai berikut :

### **a. Prilaku media**

#### **1. Prilaku media**

- a. Lamanya membaca
- b. Frekuensi membaca

#### **.2. Orientasi Media**

- a. Gambar yang dilihat
- b. Akses media (macam-macam yang dilihat)

### **b. Indikator remaja**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Secara operasional efek tampilan foto fulgar di surat kabar harian MX terhadap remaja dapat diukur dari indikator-indikator sebagai berikut :

## 1.Aspek Kognisi

Kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan termasuk kesadaran, perasaan, atau usaha mengenal sesuatu melalui pengalaman sendiri, dengan indikatornya :

1. Remaja mendapatkan pengetahuan baru cara berpakaian setelah melihat foto-foto vulgar pada surat kabar MX.
2. Remaja mempunyai kesadaran dalam berpakaian sesuai dengan apa yang dilihat di surat kabar MX. (berpakaian celana pendek, nampak pusat, berpakaian lengan pendek, tidak menutup rambut)
3. Setelah melihat foto-foto vulgar di surat kabar MX remaja mempunyai perasaan senang terhadap foto-foto vulgar yang diterbitkan surat kabar harian MX.

## 2.Aspek Afeksi

Adalah peniruan gaya secara prontal dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan indikator:

1. Remaja melakukan peniruan secara langsung seperti foto-foto vulgar yang diterbitkan surat kabar harian MX.
2. Remaja menirukan tanpa melihat apakah perbuatan melanggar hukum islam dan norma-norma masyarakat.
3. Remaja merasa bangga terhadap gambar yang dilihatnya di surat kabar harian MX.

### 3.Aspek Konasi

Yakni kecenderungan untuk perilaku atau niat, serta tekad dan upaya yang cenderung menjadi perbuatan atau kegiatan pada remaja tentang perilaku foto-foto fulgar dengan indikator

1. Remaja mempunyai niat untuk melakukan seperti foto-foto fulgar yang diterbitkan surat kabar harian MX
2. Remaja bertekad untuk meniru gaya hidup foto-foto fulgar seperti berpakaian bikini.
3. Remaja cenderung menirukan foto-foto vulgar seperti diterbitkan surat kabar harian MX

#### c. Dorongan melihat gambar terdiri dari:

##### 1. Interen

- a. Melihat foto-foto fulgar yang diterbitkan disetujui keluarga/orang tua.
- b. Melihat foto-foto fulgar karena keinginan dari dalam sendiri.
- c. Melihat foto-foto fulgar karena ingin karena dukungan teman-teman.
- d. Faktor hobi yang mendorong saudara melihat foto-foto fulgar di surat kabar MX
- e. Melihat foto-foto fulgar karena untuk menambah pengetahuan

##### 2.Eksteren

- a. Melihat foto-foto fulgar menyenangkan
- b. Melihat foto-foto fulgar karena terhibur
- c. Melihat foto-foto fulgar karena suka
- d. Melihat foto-foto fulgar karena penasaran jika tidak melihat

- e. Melihat foto-foto fulgar karena mudah untuk didapatkan

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RW 05 Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

#### **b. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah efek tampilan gambar wanita fulgar disurat kabar Kriminal Pekanbaru MX terhadap remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berada di RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru yang berjumlah 500 orang.

#### **b. Sampel**

sample adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi, 2002:9). Oleh karena itu penulis mengambil sample sebesar 10% dari 500 orang remaja yaitu sekitar 50 orang remaja. Sampel diambil dengan teknik



*Random Sampling* yaitu sample acak. Penulis tidak memilih (mengambil mana saja) diantara mereka untuk menjadikan sample penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Dengan teknik ini peneliti menyebarkan pertanyaan tertulis yang disusun dalam daftar dan menyesuaikan dengan kajian penelitian. Jumlah angket yang disebarkan sesuai dengan jumlah responden yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisa persentase kuantitatif, karena penelitian bersifat deskriptif. Analisa dengan menggunakan teknik ini bertujuan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari tampilan gambar wanita fulgar terhadap remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. adapun indikator yang digunakan adalah

- a. Mempunyai efek 76% - 100%.
- b. Cukup mempunyai efek 56% - 75%.
- c. Kurang mempunyai efek 40% - 55%.
- d. Tidak mempunyai efek 40% (Suharsimin Arikunto, 1990 : 224)

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan susunan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bagian ini terdiri dari latar belakang, alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II           GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bagian ini terdiri dari tingkah laku remaja yang bertentangan dengan norma agama dan pendidikan.

### **BAB III          PENYAJIAN DATA**

### **BAB IV          ANALISA DATA**

### **BAB V           PENUTUP**

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Geografis Kelurahan Kampung Dalam**

Kelurahan Kampung Dalam merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Senapelan Pekanbaru, Kelurahan Kampung Dalam terdiri dari 5 RW dan 18 RT dan dikepalai oleh seorang lurah yang bernama Drs. Bambang Kusni dengan luas wilayah 0,68 Ha dan memiliki luas tanah 367 M dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Meranti Pandak
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sago
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pesisir
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kampung Bandar

Sebagaimana lazimnya penduduk dikelurahan lain, maka penduduk kelurahan dikampung dalam khususnya RW 5 mempunyai tingkat kemajemukan yang sangat berbeda kalau dilihat dari berbagai suku (daerah asal). Latar belakang pendidikan, pekerjaan, ekonomi, agama dan mata pencaharian serta adat istiadat yang mereka miliki.

#### **B. Kependudukan**

Berdasarkan data statistik yang terkumpul pada tahun 2007/2008 bahwa jumlah penduduk Kelurahan Kampung Dalam adalah 2.921 jiwa dengan perincian sebagai berikut, laki-laki 1315 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 1606 jiwa,

dengan jumlah 8.83 kepala keluarga, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**TABEL 1**  
**JUMLAH PENDUDUK DILIHAT DARI JENIS KELAMIN**

NO	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	1315	45%
2.	Perempuan	1606	55%
	Jumlah	2921	100%

Sumber Data: Kantor Lurah Kampung Dalam, 2008

Dari table diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Kampung Dalam lebih banyak perempuan yaitu 1606 jiwa atau 55% dan laki-laki berjumlah 1315 jiwa atau 45%. Berdasarkan jumlah penduduk yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Kampung Dalam yang paling banyak adalah perempuan dengan jumlah 55%.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk ini, berikut akan penulis kemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**TABEL 2**  
**JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN KAMPUNG DALAM**  
**BERDASARKAN TINGKAT UMUR**

NO	Tingkat Umur	Jumlah jiwa	Persentase %
1.	0-5 tahun	221	7,5%
2.	6-16 tahun	671	23%
3.	17-25 tahun	1127	38,6%
4.	26-55 tahun	744	25,5%
5.	55 tahun keatas	158	5,4%
	Jumlah	2921	100%

(Sumber Data: Kantor Lurah Kampung Dalam, 2008)

Tabel diatas menunjukan jumlah penduduk 2921 berdasarkan tingkat umur dapat diketahui 221 jiwa 7,5% adalah berumur 0-5 tahun, 671 jiwa 23% adalah 6-16 tahun, 1127 jiwa atau 38,6% adalah umur 17-25 tahun, 744 jiwa atau 25,5% adalah 26-55 tahun, 158 jiwa atau 5,4% adalah 56 tahun keatas.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Kampung Dalam dilihat dari tingkat umur yang paling banyak adalah 17-25 tahun atau 38,6%.

### C. Agama dan Pendidikan

#### 1. Agama

Masyarakat di Kelurahan Kampung Dalam pada umumnya memeluk Agama islam, walaupun ada sebagian kecil yang memeluk agama non islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table dibawah ini :

TABEL 3  
JUMLAH PENDUDUK KAMPUNG DALAM BERDASARKAN AGAMA

O	Agama	Jumlah jiwa	Persentase %
1.	Islam	841	28,8%
2.	Khatolik	602	20,6%
3.	Protestan	774	26,5%
4.	Hindu	82	2,8%
5.	Budha	622	21,3%
	Jumlah	2921	100%

Sumber Data : Kantor Lurah Kampung Dalam, 2008

Dari data diatas menunjukan bahwa jumlah penduduk yang beragama islam berjumlah 841 orang atau 28,8%, agama Kristen khatolik berjumlah 602 orang atau 20,6%, agama Kristen protestan berjumlah 774 orang atau 26,5%, agama hindu berjumlah 82 orang atau 2,8%, dan 622 orang atau 21,3% beragama budha. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah masyarakat Kelurahan Kampung

Dalam yang paling banyak adalah beragama islam dengan jumlah 841 orang atau 28,8%. Untuk meningkatkan pengetahuan pemahaman dan pengalaman ajaran agama masyarakat, maka diperlukannya sarana ibadah. Dikelurahan Kampung Dalam terdapat sarana ibadah umat islam, yaitu masjid sebanyak 3 bangunan dan musholla sebanyak 2 bangunan.

Dari segi pendidikan sebelum penulis mengadakan penelitian di Kelurahan Kampung Dalam sudah ada lembaga-lembaga pendidikan yang formal dan diantaranya dapat dilihat dari table dibawah ini :

TABEL 4  
SARANA PENDIDIKAN KELURAHAN KAMPUNG DALAM

NO	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	TK	1 bangunan
2.	SD	-
3.	SLTP	-
4.	SLTA	1 bangunan
5.	Perguruan tinggi	-
	Jumlah	2 bangunan

Sumber Data : Kantor Lurah Kampung Dalam, 2008 )

## 2. Pendidikan

Dalam suatu daerah pendidikan mempunyai peranan penting. Maju mundurnya suatu daerah dapat dilihat dari keadaan pendidikannya, penduduk dikelurahan Kampung Dalam sebagian besar hanya mengenyam pendidikan mulai dari SD sampai tingkat SLTA saja dan hanya sebagian kecil yang tamatan perguruan tinggi untuk lebih jelas mengenai data tentang tingkat pendidikan penduduk kelurahan kampung dalam dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL 5**  
**JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN KAMPUNG DALAM**  
**BERDASARKAN TINGKAT**  
**PENDIDIKAN**

NO	Tingkat pendidikan	Jumlah jiwa	Persentase%
1.	Buta huruf	5	0,2%
2.	Belum sekolah	221	7,5%
3.	SD/ sederajat	470	16,1%
4.	SLTP/ sederajat	400	13,7%
5.	SLTA/ sederajat	1805	61,8%
6.	Perguruan tinggi	20	0,7%
	Jumlah	2921	100%

Suber Data : Kantor Lurah Kampung Dalam, 2008

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Kampung Dalam terdapat 5 atau 0,2% jiwa responden adalah buta huruf, 221 ata 7,5% jiwa adalah responden belum bersekolah, 470 atau 16,1% adalah responden yang tamat sekolah dasar/sederajat, 400 atau 13,7% jiwa adalah responden yang tamat SLTP/sederajat, 1805 atau 61,8% jiwa adalah yang tamat SLTA/ sederajat, 20 atau 0,7% jiwa adalah perguruan tingi.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Kampung Dalam adalah SLTA dengan jumlah 1805 jiwa atau 61,8%.

#### **D. Mata Pencaharian**

Adapun mata pencaharian atau pekerjaan penduduk di Kelurahan Kampung Dalam terdiri dari pegawai negeri sipil hanya sebagian kecil saja, swasta, pedagang, tukang, dan buruh. Untuk lebih jelasnya perlu penulis uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**TABEL 6**  
**MATA PENCAHARIAN PENDUDUK KELURAHAN KAMPUNG DALAM**

NO	Mata pencaharian	Jumlah jiwa	Persentaase
1.	PNS	22	0,75
2.	Pedagang	2315	79,25
3.	Buruh	150	5,1
4.	Swasta	434	14,9
	Jumlah	2921	100%

Sumber Data : Kantor Lurah Kampung Dalam, 2008

Dari uraian tabel diatas menunjukan bahwa masyarakat Kelurahan Kampung Dalam dilihat dari mata pennahariannya antara lain yaitu PNS berjumlah 22 orang atau 0,75%, pedagang berjumlah 2315 orang atau 79,25%, buruh berjumlah 150 orang atau 5,1%, dan yang terakhir adalah swasta berjumlah 434 orang atau 14,9%. Jadi dari semua penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah mata pencaharian masyarakat Kelurahan Kampung Dalam yang paling mendominasi atau yang paling banyak adalah yang bermata pencaharian pedagang sebanyak 2315 orang atau 79,25%. Pernyataan ini memang benar karena letak lingkungan kelurahan kampung dalam sangat dekat pusat perbelanjaan sehingga orang lebih banyak dan lebih senang berprofesi sebagai pedagang.

#### **E. Tinjauan Tentang Lokasi RW 5 Kampung Dalam**

Rukun warga (RW) 5 merupakan salah satu warga yang berada dalam wilayah Kelurahan Kampung Dalam pada pemerintahan sekarang, daerah RW5 ini sangat padat penduduk dan memiliki lingkungan yang kurang nyaman untuk tempat tinggal khususnya bagi perkembangan jiwa anak-anak dikarenakan lingkungan yang sangat dekat dengan pasar, disamping itu RW5 ini juga memiliki



persatuan remaja masjid yang aktif dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan sosial desa dan ditunjang juga persatuan pengajian ibu-ibu yang sangat aktif setiap minggu dan setiap bulannya hampir sama juga dengan daerah lainnya yang ada di Pekanbaru. Jadi kejahatan dan kebaikan dilingkungan RW5 ini berimbang dan semua warga sudah terbiasa dengan keadaan ini maka mereka bisa hidup dengan selaras dan semua tergantung bagaimana mereka bisa mendidik anak-anak agar menjadi orang yang berguna kelak. Rw 5 Kampung Dalam Kecamatan Senapelan dikepalai oleh seorang Rw yang bernama AFRIZAL.

Rw 5 Kampung Dalam memiliki wilayah yang tidak begitu luas. Luas wilayahnya adalah lebih kurang 500.000 m2 dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Meranti Pandak
- Sebelah Selatan berbatasan dengan RW 02
- Sebelah Barat berbatasan dengan RW 01
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan pesisir

Rw 5 Kampung Dalam sangat mudah dijangkau karena berada dalam wilayah atau areal perkotaan yang setrategis. Disamping itu juga didukung oleh sarana transportasi yang cukup lancar mudah ditempuh oleh masyarakat sekitar.

Rata-rata kehidupan bermasyarakat di Rw 5 sudah sangat maju dengan berbagai macam fasilitas yang dimiliki warga setempat dan disamping itu wilayah rw 5 ini merupakan tempat jalur perdagangan antar pulau dimana transportasi air didaerah ini sangat berfungsi untuk menyalurkan berbagai macam barang dagangan untuk disalurkan keberbagai pulau di daerah riau contohnya daerah

tanjung balai karimun, batam, selat panjang, dan sebagainya dengan menggunakan kapal dan speedboat.

Jarak antara Kelurahan Kampung Dalam dengan pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan dan tempat-tempat hiburan lumayan dekat dan dengan mudah dijangkau dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan. Rw 5 Kampung Dalam mempunyai 5Rt adapun diantaranya adalah sebagai berikut :

1. RT 1 Dikepalai oleh Bapak Indra Datuk
2. RT 2 Dikepalai oleh Bapak Remon Darwin
3. RT 3 Dikepalai oleh Bapak Ismail
4. RT 4 Dikepalai oleh Bapak Efriandi
5. RT 5 Dikepalai oleh Bapak Saparudin.



### BAB III

#### PENYAJIAN DATA

##### **A. Efek tampilan Foto-Foto Fulgar di Surat Kabar Kriminal Pekanbaru MX Terhadap Prilaku Remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.**

Pada penyajian data yang penulis lakukan hasil dari lapangan yaitu data berasal dari remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Data yang diambil menggunakan angket yang disebarkan kepada remaja sebanyak 50 orang, angket yang disebarkan sebanyak 50 eksemplar, yang dikembalikan berjumlah 50 eksemplar, sedangkan yang tidak ada.

Penyajian data yang penulis gunakan adalah menggunakan tabel persentase. Untuk pemahaman dalam membaca tabel, maka penulis menggunakan rumus  $F =$  untuk frekuensi dan  $P =$  persentase,  $N =$  nilai keseluruhan dan  $100\% =$  ketentuan rumus, rumus dapat dijelaskan yaitu  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . Selanjutnya dianalisa pada

bab 4 dengan teknik Deskriptif Kuantitatif.

TABEL 7  
BERAPA LAMA SAUDARA MEMBACA SURAT KABAR MX

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	15 menit	15	30%
B	30 menit	25	50%
C	1 jam	10	20%
D	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden penelitian terdapat 15 orang responden atau 30% menyatakan 15 menit, 25 orang responden penelitian

atau 50% menyatakan 30 menit, 10 orang responden atau 20% menyatakan 1 jam, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak mendapatkan jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah 30 menit atau 50%.

**TABEL 8**  
**FREKUENSI MEMBACA UNTUK MEMBACA DAN MELIHAT GAMBAR**  
**VULGAR DI SURAT KABAR MX**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	1 kali dalam sehari	7	14%
B	2 kali dalam sehari	15	30%
C	3 kali dalam sehari	25	50%
D	Lebih dari 3 kali dalam sehari	3	6%
		50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 7 orang responden atau 14% menyatakan 1 kali dalam sehari, 15 orang responden penelitian atau 30% menyatakan 2 kali dalam sehari, 25 orang responden atau 50% menyatakan 3 kali dalam sehari, 3 orang responden atau 6% menyatakan lebih dari 3 kali dalam sehari. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah 3 kali dalam sehari (50%).

**TABEL 9**  
**GAMBAR APA YANG SAUDARA LIHAT DI SURAT KABAR MX**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Foto-foto vulgar wanita/pria	30	60%
B	Foto-foto pembunuhan	14	28%
C	Foto-foto tokoh	6	12%
D	Tidak pernah melihat	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 30 orang responden atau 60% menyatakan foto-foto vulgar wanita/pria, 14 orang

responden penelitian atau 28% menyatakan foto-foto pembunuhan, 6 orang responden atau 12% menyatakan foto-foto tokoh, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah melihat tidak mendapat jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah foto-foto vulgar wanita/pria (60%).

**TABEL 10**  
**APAKAH SAUDARA MELIHAT SEMUA GAMBAR DI SURAT KABAR MX**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Semua dilihat	36	52%
B	Hanya yang menarik saja	14	28%
C	Sebagian saja	10	20%
D	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 36 orang responden atau 52% menyatakan semua dilihat, 14 orang responden penelitian atau 28% menyatakan hanya yang menarik saja, 10 orang responden atau 20% menyatakan sebagian saja, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak mendapatkan jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah semua dilihat (52%).

**TABEL 11**  
**DENGAN MELIHAT GAMBAR VULGAR DI SURAT KABAR MX**  
**DAPAT MENAMBAH PENGETAHUAN BARU (CARA BERPAKAIAN)**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dapat menambah	22	44%
B	Cukup dapat menambah	24	48%
C	Kurang dapat menambah	6	8%
D	Tidak dapat menambah	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 22 orang responden atau 44% menyatakan sangat dapat menambah, 24 orang responden penelitian atau 48% menyatakan cukup dapat menambah, 6 orang responden atau 8% menyatakan kurang dapat menambah. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup dapat menambah (48%).

**TABEL 12**  
**DENGAN MELIHAT FOTO-FOTO VULGAR MENIMBULKAN**  
**KESADARAN UNTUK MENIRUKAN BERPAKAIAN MENGGUNAKAN**  
**CELANA PENDEK.**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat menimbulkan kesadaran	18	36%
B	Cukup menimbulkan kesadaran	20	40%
C	Kurang menimbulkan kesadaran	12	24%
D	Tidak menimbulkan kesadaran	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 18 orang responden atau 32,7% menyatakan sangat menimbulkan kesadaran, 20 orang responden penelitian atau 36,4% menyatakan cukup menimbulkan kesadaran, 12 orang responden penelitian atau 21,8% menyatakan kurang menimbulkan kesadaran, dan 5 orang responden penelitian atau 9,1% menyatakan tidak menimbulkan kesadaran.

12 orang responden atau 24% menyatakan kurang menimbulkan kesadaran, sedangkan pada alternatif jawaban tidak menimbulkan kesadaran tidak mendapatkan jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup menimbulkan kesadaran (40%).

**TABEL 13**  
**DENGAN MELIHAT FOTO-FOTO VULGAR MENIMBULKAN**  
**KESADARAN UNTUK MENIRUKAN BERPAKAIAN MENGGUNAKAN**  
**PAKAIAN NAMPAK PUSAT**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat menimbulkan kesadaran	23	46%
B	Cukup menimbulkan kesadaran	17	34%
C	Kurang menimbulkan kesadaran	10	20%
D	Tidak menimbulkan kesadaran	-	
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 23 orang responden atau 46% menyatakan sangat menimbulkan kesadaran, 17 orang responden penelitian atau 34% menyatakan cukup menimbulkan kesadaran, 10 orang responden atau 20% menyatakan kurang menimbulkan kesadaran, sedangkan pada alternatif jawaban tidak menimbulkan kesadaran tidak mendapatkan jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah sangat menimbulkan kesadaran (46%).

**TABEL 14**  
**DENGAN MELIHAT FOTO-FOTO VULGAR MENIMBULKAN**  
**KESADARAN UNTUK MENIRUKAN BERPAKAIAN MENGGUNAKAN**  
**PAKAIAN BERLENGAN PENDEK**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat menimbulkan kesadaran	16	32%
B	Cukup menimbulkan kesadaran	22	44%
C	Kurang menimbulkan kesadaran	12	24%
D	Tidak menimbulkan kesadaran	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009



Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 16 orang responden atau 32 menyatakan sangat menimbulkan kesadaran, 22 orang responden penelitian atau 44% menyatakan cukup menimbulkan kesadaran, 12 orang responden atau 24% menyatakan kurang menimbulkan kesadaran, sedangkan pada alternatif jawaban tidak menimbulkan kesadaran tidak mendapatkan jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup menimbulkan kesadaran (44%).

**TABEL 15**  
**DENGAN MELIHAT FOTO-FOTO VULGAR MENIMBULKAN**  
**KESADARAN UNTUK MENIRUKAN TIDAK MENUTUP RAMBUT**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat menimbulkan kesadaran	13	26%
B	Cukup menimbulkan kesadaran	18	36%
C	Kurang menimbulkan kesadaran	10	20%
D	Tidak menimbulkan kesadaran	9	18%
		50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 13 orang responden atau 26% menyatakan sangat menimbulkan kesadaran, 18 orang responden penelitian atau 36% menyatakan cukup menimbulkan kesadaran, 10 orang responden atau 20% menyatakan kurang menimbulkan kesadaran, 9 orang responden penelitian atau 18 % menyatakan tidak menimbulkan kesadaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup menimbulkan kesadaran (36%).

**TABEL 16**  
**SETELAH MELIHAT FOTO-FOTO VULGAR MEMPUNYAI PERASAAN**  
**SENANG TERHADAP FOTO-FOTO TERSEBUT**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat mempunyai perasaan	21	42%
B	senang	19	38%
C	Cukup mempunyai perasaan	2	4%
	senang		
D	Kurang mempunyai perasaan	8	16%
	senang		
	Tidak mempunyai perasaan		
	senang		
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 21 orang responden atau 42% menyatakan sangat mempunyai perasaan senang, 19 orang responden penelitian atau 38% menyatakan cukup mempunyai perasaan senang, 2 orang responden atau 4% menyatakan kurang mempunyai perasaan senang, 8 orang responden penelitian atau 16 % menyatakan tidak mempunyai perasaan senang. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah sangat mempunyai perasaan senang (42%).

**TABEL 17**  
**SETELAH MELIHAT FOTO-FOTO VULGAR MELAKUKAN PENIRUAN**  
**SECARA LANGSUNG**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat langsung menirukan	13	26%
B	Cukup langsung menirukan	18	36%
C	Kurang langsung menirukan	11	22%
D	Tidak langsung menirukan	8	16%
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 13 orang responden atau 26% menyatakan langsung menirukan, 18 orang responden penelitian atau 36% menyatakan cukup langsung menirukan, 11 orang responden atau 22% menyatakan kurang langsung menirukan, 8 orang responden atau 16% menyatakan tidak langsung menirukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup langsung menirukan (36%)

**TABEL 18**  
**MENIRUKAN TANPA MELIHAT MELANGGAR HUKUM ISLAM DAN**  
**NORMA-NORMA MASYARAKAT**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	31	62%
B	Ragu-ragu	9	18%
C	Kurang tahu	10	20%
D	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 31 orang responden atau 62% menyatakan ya, 9 orang responden penelitian atau 18% menyatakan ragu-ragu, 10 orang responden atau 20% menyatakan kurang tahu, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak mendapatkan jawaban.. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah ya (62%).

**TABEL 19**  
**MERASA BANGGA SETELAH MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR DI SURAT**  
**KABAR HARIAN MX**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat bangga	11	22%
B	Cukup bangga	29	58%
C	Kurang bangga	6	12%
D	Tidak bangga	4	8%
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 11 orang responden atau 22% menyatakan sangat bangga, 29 orang responden penelitian atau 58% menyatakan cukup bangga, 6 orang responden atau 12% menyatakan kurang bangga, 4 orang responden atau 8% menyatakan tidak bangga. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup bangga (58%).

**TABEL 20**  
**MEMPUNYAI NIAT UNTUK MELAKUKAN SEPERTI FOTO-FOTO**  
**FULGAR YANG DITERBITKAN SURAT KABAR HARIAN MX**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat mempunyai	14	28%
B	Cukup mempunyai	16	32%
C	Kurang mempunyai	13	26%
D	Tidak mempunyai	7	14%
		50	

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 14 orang responden atau 28% menyatakan sangat mempunyai, 16 orang responden penelitian atau 32% menyatakan cukup mempunyai, 13 orang responden atau 26% menyatakan kurang mempunyai, 7 orang responden atau 14% menyatakan tidak

mempunyai. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup mempunyai (32%).

**TABEL 21**  
**BERTEKAD UNTUK MENIRU GAYA HIDUP FOTO-FOTO FULGAR**  
**SEPERTI BERPAKAIAN BIKINI**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat bertekad	13	26%
B	Cukup bertekad	17	34%
C	Kurang bertekad	5	10%
D	Tidak bertekad	15	30%
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 13 orang responden atau 26% menyatakan sangat bertekad, 17 orang responden penelitian atau 34% menyatakan cukup bertekad, 5 orang responden atau 10% menyatakan kurang bertekad, 15 orang responden atau 30% menyatakan tidak bertekad. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup bertekad (34%).

**TABEL 22**  
**CENDERUNG MENIRUKAN FOTO-FOTO VULGAR SEPERTI**  
**DITERBITKAN SURAT KABAR HARIAN MX**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat cenderung	25	50%
B	Hanya sekali	15	30%
C	Jarang	4	8%
D	Tidak pernah	6	12%
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 25 orang responden atau 50% menyatakan sangat cenderung, 15 orang responden

penelitian atau 30% menyatakan hanya sekali, 4 orang responden atau 8% menyatakan jarang, 6 orang responden atau 12% menyatakan tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah sangat cenderung (50%).

**B. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja di RW 05 Kelurahan Kampung untuk melihat tampilan foto-foto vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX.**

**a. Faktor interen**

TABEL 23  
MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR YANG DITERBITKAN DISETUJUI  
KELUARGA/ORANG TUA

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat disetujui	6	12%
B	Cukup disetujui	15	30%
C	Kurang disetujui	5	10%
D	Tidak diketahui orang tua	24	48%
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 6 orang responden atau 12% menyatakan sangat disetujui, 15 orang responden penelitian atau 30% menyatakan cukup disetujui, 5 orang responden atau 10% menyatakan kurang disetujui, 24 orang responden atau 48% menyatakan tidak diketahui orang tua. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah tidak diketahui orang tua (48%).

**TABEL 24**  
**MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR KARENA DIPENGARUHI KEINGINAN**  
**DARI DALAM SENDIRI**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dipengaruhi	30	60%
B	Cukup dipengaruhi	11	22%
C	Kurang dipengaruhi	9	18%
D	Tidak dipengaruhi	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 30 orang responden atau 60% menyatakan sangat dipengaruhi, 11 orang responden penelitian atau 22% menyatakan cukup dipengaruhi, 9 orang responden atau 18% menyatakan kurang dipengaruhi, sedangkan pada alternatif jawaban tidak dipengaruhi tidak mendapat jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah sangat dipengaruhi (60%).

**TABEL 25**  
**MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR KARENA DIPENGARUHI DAN DAPAT**  
**DUKUNGAN TEMAN-TEMAN**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dipengaruhi	15	30%
B	Cukup dipengaruhi	7	14%
C	Kurang dipengaruhi	10	20%
D	Tidak dipengaruhi	18	36%
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 15 orang responden atau 30% menyatakan sangat dipengaruhi, 7 orang responden penelitian atau 14% menyatakan cukup dipengaruhi, 10 orang responden atau

20% menyatakan kurang dipengaruhi, 18 orang responden atau 36% menyatakan tidak dipengaruhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah tidak dipengaruhi (36%).

**TABEL 26**  
**MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR KARENA DIPENGARUHI FAKTOR HOBI**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dipengaruhi	10	20%
B	Cukup dipengaruhi	24	48%
C	Kurang dipengaruhi	14	28%
D	Tidak dipengaruhi	2	4%
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 10 orang responden atau 20% menyatakan sangat dipengaruhi, 24 orang responden penelitian atau 48% menyatakan cukup dipengaruhi, 14 orang responden atau 28% menyatakan kurang dipengaruhi, 2 orang responden atau 4% menyatakan tidak dipengaruhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup dipengaruhi (48%).

**TABEL 27**  
**MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR KARENA DIPENGARUHI UNTUK  
MENAMBAH PENGETAHUAN**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dipengaruhi	30	60%
B	Cukup dipengaruhi	12	24%
C	Kurang dipengaruhi	8	16%
D	Tidak dipengaruhi	-	-
		50	

Sumber Data : Olahan 2009



Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 30 orang responden atau 60% menyatakan sangat dipengaruhi, 12 orang responden penelitian atau 24% menyatakan cukup dipengaruhi, 8 orang responden atau 16% menyatakan kurang dipengaruhi, sedangkan pada alternatif jawaban tidak dipengaruhi tidak mendapatkan jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah sangat dipengaruhi (60%).

a. faktor eksteren

TABEL 28  
MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR DIPENGARUHI KARENA  
MENYENANGKAN

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dipengaruhi	14	28%
B	Cukup dipengaruhi	16	32%
C	Kurang dipengaruhi	8	16%
D	Tidak dipengaruhi	12	24%
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 14 orang responden atau 28% menyatakan sangat dipengaruhi, 16 orang responden penelitian atau 32% menyatakan cukup dipengaruhi, 8 orang responden atau 16% menyatakan kurang dipengaruhi, 12 orang responden atau 24% menyatakan tidak dipengaruhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup dipengaruhi (32%).

**TABEL 29**  
**MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR DIPENGARUHI KARENA TERHIBUR**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dipengaruhi	13	26%
B	Cukup dipengaruhi	19	38%
C	Kurang dipengaruhi	8	16%
D	Tidak dipengaruhi	10	20%
	Jumlah	50	

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 13 orang responden atau 26% menyatakan sangat dipengaruhi, 19 orang responden penelitian atau 38% menyatakan cukup dipengaruhi, 8 orang responden atau 16% menyatakan kurang dipengaruhi, 10 orang responden atau 20% menyatakan tidak dipengaruhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup dipengaruhi (38%).

**TABEL 30**  
**MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR DIPENGARUHI KARENA SUKA**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dipengaruhi	11	22%
B	Cukup dipengaruhi	17	44%
C	Kurang dipengaruhi	22	34%
D	Tidak dipengaruhi	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 11 orang responden atau 22% menyatakan sangat dipengaruhi, 17 orang responden penelitian atau 44% menyatakan cukup dipengaruhi, 22 orang responden atau 34% menyatakan kurang dipengaruhi, sedangkan pada alternatif jawaban tidak

dipengaruhi tidak mendapatkan jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup dipengaruhi (44%).

**TABEL 31**  
**MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR DIPENGARUHI KARENA PENASARAN**  
**JIKA TIDAK MELIHAT**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dipengaruhi	6	12%
B	Cukup dipengaruhi	24	48%
C	Kurang dipengaruhi	5	10%
D	Tidak dipengaruhi	15	30%
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 6 orang responden atau 12% menyatakan sangat dipengaruhi, 24 orang responden penelitian atau 48% menyatakan cukup dipengaruhi, 5 orang responden atau 10% menyatakan kurang dipengaruhi, 15 orang responden atau 30% menyatakan tidak dipengaruhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah cukup dipengaruhi (48%).

**TABEL 32**  
**MELIHAT FOTO-FOTO FULGAR DIPENGARUHI KARENA MUDAH**  
**UNTUK DIDAPATKAN**

No	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat dipengaruhi	31	62%
B	Cukup dipengaruhi	12	24%
C	Kurang dipengaruhi	7	14%
D	Tidak dipengaruhi	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 31 orang responden atau 62% menyatakan sangat dipengaruhi, 12 orang responden penelitian atau 24% menyatakan cukup dipengaruhi, 7 orang responden atau 14% menyatakan kurang dipengaruhi, sedangkan pada alternatif jawaban tidak dipengaruhi tidak mendapatkan jawaban. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari alternatif jawaban yang paling tinggi adalah sangat dipengaruhi (62%).

**B. Apa yang mempengaruhi perilaku remaja di RW 05 Kelurahan Kampung untuk melihat tampilan foto-foto vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX.**

Dari hasil penyebaran angket yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi remaja untuk melihat tampilan foto-foto vulgar di surat Kabar Kriminal Pekanbaru. Adapun faktor tersebut diantaranya adalah:

**a. Interen**

1. Separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena keinginan dari dalam diri sendiri (60%).
2. Hampir separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena hobi untuk melihat gambar tersebut (48%).

**b. Faktor eksteren**

1. Hampir separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena cukup menyenangkan untuk melihat gambar tersebut (32%).
2. Hampir separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena suka untuk melihat gambar tersebut (44%).

3. Separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena mudah untuk mendapatkan (62%).



## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

#### **A. Efek tampilan Foto-Foto Fulgar di Surat Kabar Kriminal Pekanbaru MX Terhadap Prilaku Remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru.**

Pada bab ini penulis menganalisa data yang telah di sajikan pada bab III, adapun teknik untuk menganalisa yaitu dengan teknik deskriptif kuantitatif, persentase dengan menggunakan tabel. Adapun data yang dianalisa diperoleh dari penyebaran angket yang telah dijabarkan pada bab III.

Untuk mempermudah analisa data, maka penulis mengklasipikasikan sesuai dengan rumusan masalah bagaimana efek tampilan Foto-Foto Fulgar di Surat Kabar Kriminal Pekanbaru MX Terhadap Remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru dan Apa yang mempengaruhi remaja di RW 05 Kelurahan Kampung untuk melihat tampilan foto-foto vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, menggunakan rumus yang telah ditetapkan  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  dan hasil dari analisa dikatagorikan sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan pada bab satu. Adapun analisa dapat dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL 33**  
**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG EFEK TAMPILAN**  
**FOTO-FOTO VULGAR DI SURAT KABAR**  
**KRIMINAL PEKANBARU MX TERHADAP REMAJA**  
**RW 05 KELURAHAN KAMPUNG DALAM**  
**KECAMATAN SENAPELAN PEKANBARU**

OPTION	A		B		C		D	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	15	30	25	50	10	20	0	0
2	7	14	15	30	25	50	3	6
3	30	60	14	28	6	12	0	0
4	36	52	14	28	10	20	0	0
5	22	44	24	48	6	8	0	0
6	18	36	20	40	12	24	0	0
7	23	46	17	34	10	20	0	0
8	16	32	22	44	12	24	0	0
9	13	26	18	36	10	20	9	8
10	21	42	19	38	2	4	8	16
11	13	26	18	36	11	22	8	16
12	31	62	9	18	10	20	0	0
13	11	22	29	58	6	12	4	8
14	14	28	16	32	13	26	7	14
15	13	26	17	34	5	10	15	30
16	25	50	15	30	4	8	6	12
	308		292		152		60	

Tabel di atas dapat diketahui dari 50 responden penelitian terdapat 15 orang responden atau 30% menyatakan 15 menit, 25 orang responden penelitian atau 50% menyatakan 30 menit, 10 orang responden atau 20% menyatakan 1 jam, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak mendapatkan jawaban.  
 Sumber Data : Olahan 2009

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 7 orang responden atau 14% menyatakan 1 kali dalam sehari, 15 orang responden penelitian atau 30% menyatakan 2 kali dalam sehari, 25 orang responden atau



50% menyatakan 3 kali dalam sehari, 3 orang responden atau 6% menyatakan lebih dari 3 kali dalam sehari.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 30 orang responden atau 60% menyatakan foto-foto vulgar wanita/pria, 14 orang responden penelitian atau 28% menyatakan foto-foto pembunuhan, 6 orang responden atau 12% menyatakan foto-foto tokoh, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah melihat tidak mendapat jawaban.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 36 orang responden atau 52% menyatakan semua dilihat, 14 orang responden penelitian atau 28% menyatakan hanya yang menarik saja, 10 orang responden atau 20% menyatakan sebagian saja, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak mendapatkan jawaban.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 22 orang responden atau 44% menyatakan sangat dapat menambah, 24 orang responden penelitian atau 48% menyatakan cukup dapat menambah, 6 orang responden atau 8% menyatakan kurang dapat menambah.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 18 orang responden atau 55,8% menyatakan sangat menimbulkan kesadaran, 20 orang responden penelitian atau 40% menyatakan cukup menimbulkan kesadaran, 12 orang responden atau 24% menyatakan kurang menimbulkan kesadaran, sedangkan pada alternatif jawaban tidak menimbulkan kesadaran tidak mendapatkan jawaban.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 23 orang responden atau 46% menyatakan sangat menimbulkan kesadaran, 17 orang responden penelitian atau 34% menyatakan cukup menimbulkan kesadaran, 10 orang responden atau 20% menyatakan kurang menimbulkan kesadaran, sedangkan pada alternatif jawaban tidak menimbulkan kesadaran tidak mendapatkan jawaban.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 16 orang responden atau 32 menyatakan sangat menimbulkan kesadaran, 22 orang responden penelitian atau 44% menyatakan cukup menimbulkan kesadaran, 12 orang responden atau 24% menyatakan kurang menimbulkan kesadaran, sedangkan pada alternatif jawaban tidak menimbulkan kesadaran tidak mendapatkan jawaban.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 13 orang responden atau 26% menyatakan sangat menimbulkan kesadaran, 18 orang responden penelitian atau 36% menyatakan cukup menimbulkan kesadaran, 10 orang responden atau 20% menyatakan kurang menimbulkan kesadaran, 9 orang responden penelitian atau 18 % menyatakan tidak menimbulkan kesadaran.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 21 orang responden atau 42% menyatakan sangat mempunyai perasaan senang, 19 orang responden penelitian atau 38% menyatakan cukup mempunyai perasaan senang, 2 orang responden atau 4% menyatakan kurang mempunyai perasaan senang, 8 orang responden penelitian atau 16 % menyatakan tidak mempunyai perasaan senang.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 13 orang responden atau 26% menyatakan langsung menirukan, 18 orang responden penelitian atau 36% menyatakan cukup langsung menirukan, 11 orang responden atau 22% menyatakan kurang langsung menirukan, 8 orang responden atau 16% menyatakan tidak langsung menirukan.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 31 orang responden atau 62% menyatakan ya, 9 orang responden penelitian atau 18% menyatakan ragu-ragu, 10 orang responden atau 20% menyatakan kurang tahu, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak mendapatkan jawaban.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 11 orang responden atau 22% menyatakan sangat bangga, 29 orang responden penelitian atau 58% menyatakan cukup bangga, 6 orang responden atau 12% menyatakan kurang bangga, 4 orang responden atau 8% menyatakan tidak bangga.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 14 orang responden atau 28% menyatakan sangat mempunyai, 16 orang responden penelitian atau 32% menyatakan cukup mempunyai, 13 orang responden atau 26% menyatakan kurang mempunyai, 7 orang responden atau 14% menyatakan tidak mempunyai.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 13 orang responden atau 26% menyatakan sangat bertekad, 17 orang responden penelitian atau 34% menyatakan cukup bertekad, 5 orang responden atau 10% menyatakan kurang bertekad, 15 orang responden atau 30% menyatakan tidak bertekad.

Tabel di atas dapat diketahui dari 55 responden penelitian terdapat 25 orang responden atau 50% menyatakan sangat cenderung, 15 orang responden penelitian atau 30% menyatakan hanya sekali, 4 orang responden atau 8% menyatakan jarang, 6 orang responden atau 12% menyatakan tidak pernah. Apabila dihubungkan dari keseluruhan maka dapat diketahui jumlah nilai pada option A terdapat 308, pada option B terdapat 292 kali, pada option C terdapat 152 dan pada option D terdapat 60 kali.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi pilihan pada :

Alternatif jawaban A seluruhnya	308 kali
Alternatif jawaban B seluruhnya	292 kali
Alternatif jawaban C seluruhnya	152 kali
<u>Alternatif jawaban D seluruhnya</u>	<u>60 kali</u>
Jadi jumlah seluruh frekuensinya adalah	812 kali

Untuk selanjutnya. jumlah pilihan setiap alternatif jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing untuk mengetahui unsur N dan F, hasil sebagai berikut :

Alternatif jawaban A	308 kali X 4 = 1232
Alternatif jawaban B	292 kali X 3 = 876
Alternatif jawaban C	152 kali X 2 = 304
Alternatif jawaban D	60 <u>kali X 1 = 60</u>

2472

Setelah nilai N dan F nya diketahui, maka dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ ) : 4}$$

$$P = \frac{2472}{812} \times 100\% \text{ ) : 4}$$

$$P = \frac{247200}{812} \times 100\% \text{ ) : 4}$$

$$P = 304,4 : 4 = 76,1\%$$

$$P = 76,1\%.$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa efek tampilan foto-foto wanita fulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX terhadap remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru dapat dikategorikan kepada mempunyai efek dengan nilai 76,1%.

**B. Apa yang mempengaruhi perilaku remaja di RW 05 Kelurahan Kampung untuk melihat tampilan foto-foto vulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX.**

**a. Interen**

1. Separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena keinginan dari dalam diri sendiri (60%).
2. Hampir separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena hobi untuk melihat gambar tersebut (48%).

**b. Faktor eksteren**

1. Hampir separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena cukup menyenangkan untuk melihat gambar tersebut (32%).
2. Hampir separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena suka untuk melihat gambar tersebut (44%).

3. Separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena mudah untuk mendapatkan (62%).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah data disajikan dianalisa, maka dapat disimpulkan bahwa efek tampilan foto-foto wanita fulgar di surat kabar kriminal Pekanbaru MX terhadap remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru dapat dikategorikan kepada mempunyai efek dengan nilai 76,1%. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi remaja untuk melihat foto-foto vulgar ada beberapa diantaranya adalah

##### **a. Interen**

1. Separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena keinginan dari dalam diri sendiri (60%).
2. Hampir separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena hobi untuk melihat gambar tersebut (48%).

##### **b. Faktor eksteren**

1. Hampir separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena cukup menyenangkan untuk melihat gambar tersebut (32%).
2. Hampir separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena suka untuk melihat gambar tersebut (44%).
3. Separoh lebih dari responden menyatakan bahwa karena mudah untuk mendapatkan (62%).



## **B. Saran**

1. Diharapkan dengan penelitian ini remaja dapat mengetahui bagaimana efek negatif dari foto-foto vulgar di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, remaja harus melakukan penyaringan terhadap apa-apa yang dilihatnya
2. Diharapkan adanya kerja sama dalam diantara remaja-remaja untuk membangun peran yang positif terhadap foto-foto vulgar tersebut.
3. Dengan penelitian ini diharapkan media mampu memberikan yang terbaik khususnya dalam menerbitkan foto-foto sehingga tidak bisa menimbulkan pengaruh yang negatif.
4. Dengan penelitian ini semoga media bisa lebih sopan dalam menerbitkan foto-foto vulgar baik itu pada foto wanita dan pria
5. Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa yang akan meneliti ataupun sedang meneliti dan kepada lembaga-lembaga yang ada berhubungan dengan jurnalistik diharapkan lebih mampu memberikan kontribusi yang sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta. 1990.
- Dadang Sulaiman, *Psikologi Remaja*. Mandar Maju, 1995.
- Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rusda Karya, Bandung. 1994.
- Onong Uchjana Efedi, *Dinamika Komunikasi*. PT. Remaja Rusda Karya, Bandung. 2004
- Michael Bland, Alison Theaker, David Wragg, *Hubungan Media yang Efektif*. Erlangga, Jakarta. 2004.
- Rahimsyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Aprindo, Jakarta. 2006
- Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rusda Karya, Bandung. 2001
- Soehoet Hoeta, *Teori Komunikasi 2*. Yayasan Kampus Tercinta-IISIP. Jakarta 2002
- *Media Komunikasi*. Yayasan Kampus Terunta, 2003.
- Sarlito Mirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2001.
- Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*. PT. Remaja Rusda Karya, Bandung. 2004.
- Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Indah, Surabaya. 1997.
- Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, Rineka Cipta, Jakarta:2000.
- Zakiyah Derajat, *Dasar-dasar Agama Islam*. PT Bulan Bintang, Jakarta. 1984



## DAFTAR TABEL

TABEL 1	Jumlah Penduduk Dilihat Dari Jenis Kelamin .....	32
TABEL 2	Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Dalam Berdasarkan Tingkat Umur .....	32
TABEL 3	Jumlah Penduduk Kampung Dalam Berdasarkan Agama..	33
TABEL 4	Sarana Pendidikan Kelurahan Kampung Dalam.....	34
TABEL 5	Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Dalam Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
TABEL 6	Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Kampung Dalam .....	36
TABEL 7	Berapa Lama Saudara Membaca Surat Kabar MX .....	39
TABEL 8	Frekuensi Membaca Untuk Membaca Dan Melihat Gambar Vulgar Di Surat Kabar MX .....	40
TABEL 9	Gambar Apa Yang Saudara Lihat Di Surat Kabar MX ....	40
TABEL 10	Apakah Saudara Melihat Semua Gambar Di Surat Kabar MX .....	41
TABEL 11	Dengan Melihat Gambar Vulgar Di Surat Kabar MX Dapat Menambah Pengetahuan Baru (Cara Berpakaian) .....	42
TABEL 12	Dengan Melihat Foto-Foto Vulgar Menimbulkan Kesadaran Untuk Menirukan Berpakaian Menggunakan Celana Pendek .....	42
TABEL 13	Dengan Melihat Foto-Foto Vulgar Menimbulkan Kesadaran Untuk Menirukan Berpakaian Menggunakan Pakaian Nampak Pusat .....	43
TABEL 14	Dengan Melihat Foto-Foto Vulgar Menimbulkan Kesadaran Untuk Menirukan Berpakaian Menggunakan Pakaian Berlengan Pendek .....	43

TABEL 15	Dengan Melihat Foto-Foto Vulgar Menimbulkan Kesadaran Untuk M Penirukan Tidak Menutup Rambut .....	44
TABEL 16	Setelah Melihat Foto-Foto Vulgar Mempunyai Perasaan Senang Terhadap Foto-Foto Tersebut .....	45
TABEL 17	Setelah Melihat Foto-Foto Vulgar Melakukan Peniruan Secara Langsung .....	45
TABEL 18	Menirukan Tanpa Melihat Melanggar Hukum Islam Dan Norma-Norma Masyarakat .....	46
TABEL 19	Merasa Bangga Setelah Melihat Foto-Foto Fulgar Di Surat Kabar Harian MX.....	47
TABEL 20	Mempunyai Niat Untuk Melakukan Seperti Foto-Foto Fulgar Yang Diterbitkan Surat Kabar Harian MX .....	47
TABEL 21	Bertekad Untuk Meniru Gaya Hidup Foto-Foto Vulgar Seperti Berpakaian Bikini .....	48
TABEL 22	Cenderung Menirukan Foto-Foto Vulgar Seperti Diterbitkan Surat Kabar Harian MX.....	48
TABEL 23	Melihat Foto-Foto Vulgar Yang Diterbitkan Disetujui Keluarga/Orang Tua.....	49
TABEL 24	Melihat Foto-Foto Vulgar Karena Dipengaruhi Keinginan Dari Dalam Sendiri.....	50
TABEL 25	Melihat Foto-Foto Vulgar Karena Dipengaruhi Dan Dapat Dukungan Teman-Teman .....	50
TABEL 26	Melihat Foto-Foto Vulgar Karena Dipengaruhi Faktor Hobi .....	51
TABEL 27	Melihat Foto-Foto Vulgar Karena Dipengaruhi Untuk Menambah Pengetahuan .....	51

TABEL 28	Melihat Foto-Foto Vulgar Dipengaruhi Karena Menyenangkan.....	52
TABEL 29	Melihat Foto-Foto Vulgar Dipengaruhi Karena Terhibur.	53
TABEL 30	Melihat Foto-Foto Vulgar Dipengaruhi Karena Suka.....	53
TABEL 31	Melihat Foto-Foto Vulgar Dipengaruhi Karena Penasaran Jika Tidak MelihAT .....	54
TABEL 32	Melihat Foto-Foto Vulgar Dipengaruhi Karena Mudah Untuk Didapatkan .....	54
TABEL 33	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Efek Tampilan Foto-Foto Vulgar Di Surat Kabar Kriminal Pekanbaru MX Terhadap Remaja RW 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Pekanbaru .....	58